

**PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN GITAR ELEKTRIK GLASSGOW KISS  
KARYA JOHN PETRUCCI PADA LAGU LEBIH DARI PEMENANG**

Candra Gunawan Zebua )\*  
[candragunawan268@gmail.com](mailto:candragunawan268@gmail.com)

**Abstract** - The purpose of this study was to describe the playing technique of electric guitar in one of John Petrucci works. The subject of this study is John Petrucci Glassgow Kiss score which has been transcribed into an electric guitar. While the object of his research is John Petrucci Glassgow Kiss guitar playing technique. So that the researcher will apply some of these techniques to a praise song more than the winner. Data analysis techniques are carried out with the stages of analysis before in the field and at the time in the field consisting of data reduction (data reduction), display data (data presentation), and verification (conclusions). The study material in this thesis is done based on the problems the author discussed. Then the results of the data produce conclusions that become problem solving in this thesis. The results of this study that the techniques contained in the work of Glassgow Kiss consist of several parts, namely; Alternate picking, Sweep picking, String skipping, Hammer-On, Pull-Off, Bending, Vibrato, Slide, Arpeggio, Palm Mute, and Tapping. From some of these techniques, researchers applied several techniques that were considered capable of adding harmonization that included the structure of the melody into a song of praise more than the winner, including: Palm mute, bending, slide, tapping, hammer on, pull of, skipping strings, alternate picking, and vibrato. Researchers have applied the techniques contained in this work to a "more than a winner" hymn to improve the flow of a more varied melody. So that with the application of techniques that include the structure of melodies in certain times, it will add harmonization to the song More Than Winners.

**Keywords:** Game Technique, Electric Guitar, Glassgow Kiss

**PENDAHULUAN**

Salah satu instrumen musik yang digunakan dalam mengekspresikan musik adalah gitar. Gitar merupakan alat musik yang masuk dalam kategori chordophone yang mempunyai macam-macam bentuk seperti; gitar klasik, gitar elektrik, gitar string akustik, gitar bass, silent gitar, gitar akustik elektrik dan lain-lain. Gitar dimainkan dengan cara yang berbeda-beda tergantung dari tipe atau jenisnya. Diantara sekian banyak jenis gitar, gitar elektrik adalah salah satu alat musik yang digunakan untuk membawakan sebuah karya-karya solo dari era klasik sampai modern. Gitar elektrik memiliki tiga bagian utama yaitu kepala, leher dan badan. Pada bagian kepala terdapat alat penala dawai. Dawai gitar elektrik yang berjumlah enam utas dengan nada *tuning* standar E A D G B E, masing-masing diikatkan pada enam buah pasak yang merupakan bagian dari mesin penala.

Beberapa tahun belakangan ini minat masyarakat terhadap gitar sangat meningkat terbukti dengan banyaknya album gitar (instrumental) baik klasik maupun elektrik yang mulai beredar dipasaran, bahkan diantaranya ada yang telah membuat suatu instrumental sesuai dengan pemahaman sendiri. Banyaknya instrumental solo gitar yang diciptakan oleh komposisi baik didalam dan diluar negeri, membuat masyarakat untuk selalu mencari lagu yang terbaru bahkan mereka juga menyesuaikan sesuai karakter permainan. Seperti instrumen musik lainnya yang biasa digunakan, baik dalam karya instrumental maupun vokal, gitar elektrik dapat dipastikan memiliki teknik tertentu dalam memainkannya. Semua alat musik termasuk gitar elektrik dalam memainkannya terdapat tantangan fisik. Teknik digunakan untuk menjalankan alat musik tersebut. Teknik seseorang berbeda-beda sesuai dengan

tingkat kesulitan yang dihadapi dan solusi yang dilakukan masing-masing.

Seiring dengan perkembangan musik, diikuti pula dengan perkembangan instrumennya, baik dari segi bentuk maupun suara, hal tersebut berpengaruh juga terhadap perkembangan teknik-teknik yang semakin variatif. Teknik-teknik tersebut banyak dipopulerkan oleh tokoh-tokoh gitaris dunia seperti Jimmy Hendrix, Edie Van Hellen, Richie Blackmore, Steve Vai, Jimmy Page, Jeff Beck, Yngwie Malmsteen, dan John Petrucci.

Dari sekian banyak gitaris dunia yang sering mempopulerkan teknik-teknik gitar elektrik bahkan dengan album rilisnya dapat menarik perhatian peneliti, terdapat salah satu gitaris yang memiliki produktifitas dan melakukan pembaharuan dalam teknik gitar elektrik yaitu John Petrucci. John Petrucci merupakan seorang pemain gitar dari Amerika yang dikenal sebagai anggota pembentuk grup progresif metal Dream Theater. Dia juga seorang produser dari semua album Dream Theater sejak rilis album *Scenes From A Memory* pada tahun 1999 sampai album *Black Clouds & Silver Linings* tahun 2009, dan sebagai produser tunggal pada album Dream Theater. Hingga saat ini telah berhasil mempublikasikan 13 studio album, 5 rekaman live, dan 7 album single. Dari beberapa album single tersebut terdapat satu lagu yang menurut peneliti sangat menarik untuk dibahas mengenai teknik permainannya yaitu *Glassgow Kiss*. John Petrucci sering menggabungkan teknik *shredding metal* dengan lebih lambat dan gaya bermain solo emotif.

*Glassgow Kiss* merupakan suatu instrumental gitar dalam album *Suspended Animation* yang diciptakan oleh John Petrucci pada tanggal 1 maret 2005. Komposisi dalam lagu ini cukup populer dan banyak pemain gitar yang ingin memainkan

lagu tersebut. Bahkan, komposisi *Glassgow Kiss* sering dijadikan patokan bagi pemain gitar yang sudah merasa memiliki skill dan penguasaan teknik-teknik permainan yang cukup untuk memainkan karya tersebut. Baik itu demi kepentingan teknik atau menjadi tolak ukur bagi pemain gitar elektrik, sejauh mana skill dan teknik yang dikuasai. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai teknik-teknik permainan dan skill yang tinggi sangat dibutuhkan untuk memainkan karya musik sesuai dengan petunjuk atau notasi dari setiap komposisinya. Dalam lagu *Glassgow Kiss*, John Petrucci menggunakan banyak sekali teknik gitar elektrik, diantaranya; *alternate picking, sweep picking, hammer on, pull off, slide, vibrato, palm mute, dan tapping*. Melihat kepiawaiannya dalam melakukan berbagai teknik gitar elektrik dari yang termudah hingga yang tersulit dengan rapi, membuktikan musikalitas John Petrucci yang tinggi dan kehebatan tekniknya dalam bermain gitar elektrik.

Kelincahan nada-nada yang digunakan, serta banyaknya teknik permainan gitar elektrik yang digunakan dalam *Glassgow Kiss*, menarik perhatian siapapun yang memainkannya, akan tetapi, banyak pemain gitar elektrik yang masih kesulitan untuk memainkan lagu ini karena kurangnya skill yang dimiliki, serta kurangnya pengetahuan mengenai teknik dalam memainkan gitar elektrik. Mengacu pada penjelasan tersebut, serta kajian mengenai pentingnya suatu pemahaman mengenai teknik permainan gitar elektrik bagi masyarakat di lingkungan musik, karya ini perlu dilakukan pengkajian yang lebih lanjut dan mendalam, khususnya menyangkut teknik permainan gitar elektrik yang digunakan.

Dari uraian yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang teknik permainan dari karya tersebut, meskipun notasi balok dan tabulasi

sudah tersedia, namun belum dijelaskan secara detail cara penerapan dalam memainkan teknik-teknik gitar tersebut. Peneliti menemukan beberapa tingkat kerumitan dimana tidak semua pemain gitar terkhusus orang awam yang mampu memainkan karya ini sesuai konsepnya. Dengan adanya teknik yang terkandung dalam lagu ini, sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan beberapa teknik dalam sebuah lagu rohani yang berjudul “Lebih Dari Pemenang”. Dimana menurut peneliti dalam lagu ini, terdapat beberapa ruang pada birama tertentu untuk menggunakan beberapa teknik yang terdapat dalam *Glassgow Kiss*. Penelitian ini juga akan menjadi salah satu langkah awal penulis memperkenalkan John Petrucci secara mendalam dan mendetail untuk memahami teknik permainannya pada lagu *Glassgow Kiss*.

## PENERAPAN

Menurut **Usman (2002)**, penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut **Setiawan (2004)** penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Adapun menurut **Ali (2007:104)**, “penerapan adalah mempraktekkan atau memasang”. Penerapan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan.

## Musik

Menurut **Banoe (2003: 288)** musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Banoe juga mengungkapkan musik berasal dari kata *muse*, yaitu salah satu dewa

dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu, dewa seni dan ilmu pengetahuan. Menurut **Syafiq (2003: 203)** musik didefinisikan sebagai seni yang mengungkapkan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat serta warna bunyi. Dalam penyajiannya sering berpadu dengan unsur-unsur lain seperti bahasa, gerak ataupun suara. Menurut **Jamalus (1988: 1)**. Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Dalam pembentukan musik secara utuh unsur-unsur dan struktur musik mempunyai peranan penting dan keterkaitan yang kuat antara satu dengan yang lainnya. Adapun unsur-unsur musik yang perlu dalam bahan penelitian ini yaitu:

- a. Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan atau ide (**Jamalus, 1996:16**). Dalam penelitian ini, melodi memiliki pengertian nada-nada pokok tema lagu tersebut diluar nada-nada iringan.
- b. Irama adalah pola ritme tertentu yang dinyatakan dengan nama, seperti *Wals, mars, bosanova* dan lain-lain (**Banoe 2003:138**). Secara umum irama dapat diartikan sebagai gerakan berturut-turut secara teratur, turun naik lagu atau bunyi yang beraturan (Kamus Bahasa Indonesia 2008: 598).
- c. Harmoni merupakan perihal keselarasan bunyi. Secara teknis meliputi susunan, peranan dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan sesamanya atau dengan bentuk keseluruhannya (**Syafiq, 2003: 133**).

Dalam menyusun rangkaian nada-nada untuk menghasilkan irama senada, selalu unsur-unsur musik memerlukan tanda yang bertujuan memberikan tempo permainan

agar lagu terdengar bunyi-bunyi yang harmonis dan memiliki satu kesatuan yang berkesinambungan. Berikut dibawah ini merupakan tanda-tanda atau tempo di dalam musik pada umumnya, antara lain:

- a. Tempo  
Untuk menghasilkan nada-nada yang seirama, didalam tanda bermain musik terdapat tempo atau ketukan. **Syafiq (2004:66)** menjelaskan bahwa tempo adalah cepat lambatnya sebuah lagu atau instrumen, meskipun jenisnya sangat banyak, pada dasarnya tempo dibagi menjadi tiga jenis yaitu lambat, sedang, dan cepat.
- b. Dinamik  
Dinamik adalah tanda untuk menentukan keras lembutnya suatu bagian/frase kalimat musik.
- c. Gaya  
Gaya (*style*) adalah bagaimana cara memainkan sebuah karya musik. Dalam penerapannya, dapat berdiri sendiri maupun digabungkan dengan istilah-istilah lain seperti *subito piano*, *allegro assai*, dan sebagainya.

## TEKNIK-TEKNIK DALAM PERMAINAN GITAR ELEKTRIK

Menurut **Banoë (2003: 409)** teknik permainan memiliki arti sebuah cara atau teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya, seperti: *legato*, *staccato*, *tenuto*, *slurs*, *pizzicato*, dan lain-lain. Pendapat lain mengatakan bahwa “teknik permainan merupakan gambaran mengenai pola yang dipakai dalam suatu karya seni musik berdasarkan cara memainkan instrumen beserta pengulangan dan perubahannya, sehingga menghasilkan suatu komposisi musik yang bermakna” (**Setianingsih, 2007: 19**).

Dalam memulai sebuah teknik permainan gitar, hal yang paling utama adalah melakukan *warming up* yang merupakan pemanasan pada jari tangan sebelum bermain gitar. Apabila tidak melakukan

pemanasan jari tangan, biasanya akan terasa kaku dan dikhawatirkan cedera. John Petrucci dalam buku *rock discipline* mengatakan bahwa pemanasan jari tangan ini tidak hanya menitik beratkan pada jari-jari tangan kiri dan kanan, akan tetapi dimulai dari bagu hingga ke ujung jari. Ada beberapa model *fingering* yang bisa dilakukan dalam pemanasan pada jari. Untuk tangan kiri saat *fingering* seperti melakukan *pull of*, *hummer on*, dan mempraktikkan *scale*, sedangkan untuk tangan kanan melakukannya dengan teknik *alternate picking*.

### 1. *Picking*

Teknik *picking* merupakan teknik dalam memetik senar gitar. Teknik ini dibantu oleh alat yang disebut dengan pick. Posisi pick ini terletak diantara ibu jari dan jari telunjuk yang bertujuan untuk menahan alat ini agar tidak mudah lepas ketika kita memetik senar gitar. Teknik ini terbagi atas 3 (tiga) bagian yaitu:

- 1) *Alternate picking* merupakan teknik bermain gitar yang menggunakan bolak-balik ke bawah dan ke atas secara terus menerus. Pada tempo yang sangat tinggi, pemakaian teknik ini pada dasarnya sangat diperlukan oleh pemain gitar.
- 2) *Sweep picking* merupakan teknik permainan gitar yang mana cara memetikanya seperti menyapu, artinya menyapu dalam bentuk pola chord. Dalam teknik *sweep picking* seorang pemain gitar dapat memainkan not tunggal pada senar berurutan dengan gerakan 'sweeping' dari pick, sementara tangan yang satunya membentuk serangkaian nada tertentu yang cepat dan lancar dalam suara. Kedua tangan pada dasarnya melakukan gerakan integral serentak untuk mencapai efek yang diinginkan.
- 3) *String skipping* merupakan metode untuk mencapai suara gitar yang berbeda dari gaya riff solo yang lebih tradisional. Dalam hal ini, string sering dilewati selama riff. Pada dasarnya, teknik ini digunakan untuk memperkenalkan interval yang lebih besar daripada biasanya dalam melodi gitar, sehingga

menciptakan susunan melodi yang baik. Dalam gaya yang lebih tradisional, seorang pemain gitar akan sering memainkan beberapa nada pada satu senar, kemudian pindah ke yang bersebelahan, berimprovisasi pada *fretboard* secara melodikal.

4) *Hammer-On*

Teknik *hammer-on* merupakan teknik yang dicapai saat memetik senar dengan cepat menekan *fret* pada senar yang sama ketika masih terdengar.

Ini akan menyebabkan nada kedua terdengar, meskipun tangan kanan hanya menghasilkan nada pertama. Dalam proses teknik ini, getaran yang disebabkan oleh suara dari not pertama akan ditransfer ke bunyi nada yang kedua.

2. *Pull-Off*

Teknik *pull-off* merupakan teknik dengan menggunakan 2 jari tangan kiri kemudian memetik senar gitar dengan cara mengetuk pull (mencongkel) pada not kedua yang lebih tinggi dengan menggunakan jari tangan kiri yang lain tanpa harus dipetik lagi, sementara not pertama masih berbunyi. Teknik ini kebalikan dari *hammer-on*, karena jika dalam teknik *hammer-on* prosesnya memajukan jari ke *fret* di depannya maka dalam teknik *pull-off* prosesnya menarik dari depan ke belakang.

3. *Bending*

Teknik *bending* merupakan teknik yang digunakan dengan sekali petik pada suatu *fret* dengan satu jari. Teknik ini hampir sama dengan teknik *slide*, namun bedanya teknik *bending* hanya dilakukan pada satu *fret* yaitu dengan cara menekan senar keatas dengan jari sehingga nada yang dihasilkan semakin tinggi.

4. Vibrato

Teknik *vibrato* merupakan teknik yang dilakukan dengan memainkan sebuah not yang kemudian digetarkan kearah bawah dan atas

secara bergantian dan teratur.

Dalam teknik ini, jari ditempatkan pada sebuah senar kemudian dipetik dengan cukup kuat agar menghasilkan suara yang lebih lama kemudian diberi ayunan kearah atas dan bawah dengan tetap menjaga posisi jari dan senar tetap bersuara.

5. *Slide*

Teknik *slide* merupakan teknik dengan menggeser jari yang menekan senar dengan not tertentu menuju ke not yang lain dengan arah maju atau mundur. Suara yang dihasilkan hampir sama dengan *hammer on* dan *pull off*, namun perbedaannya terletak pada cara memainkannya yang digeser ke samping menuju nada yang lebih tinggi (meningkatkan suara nada), kemudian meluncur ke bawah kembali (menurunkan *pitch* suara nada / nada normal).

6. *Arpeggio*

Teknik *arpeggio* merupakan teknik dengan memetik senar dengan cara memecah nada dari sebuah chord gitar secara bergantian dan teratur. *Arpeggio* berasal dari bahasa Itali yaitu "arpeggiare" yang berarti bunyi nada-nada dari suatu akor yang dimainkan secara terpisah, atau dapat juga dikatakan sebuah tipe akor yang terpisah yang dimainkan dengan cepat sehingga memberikan kesan seperti akor yang dimainkan pada instrumen harpa (Latham, 2004:12). Dalam teknik ini petikan dilakukan dengan teknik *up down* secara perlahan terlebih dahulu sampai not terdengar bulat dan bersih lalu tingkatkan kecepatan sedikit-sedikit. Setelah lancar lakukan petikan dengan teknik *sweep picking* ( satu kali petik/ sapuan pick untuk beberapa not di senar yang berbeda). *Arpeggio* merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengembangkan

keterampilan petikan pada penjarian tangan kanan.

7. *Artificial Harmonic*  
Teknik *artificial harmonic* disebut juga *harmonic buatan*. Teknik ini seringkali dipergunakan untuk mempertegas aksent ataupun untuk menandai bagian-bagian akhir dari lick-lick melodi dan biasanya sering kali dipadukan dengan menggunakan teknik *bending*. Teknik ini dilakukan dengan cara memiringkan posisi pick kemudian melakukan *picking* yang diteruskan dengan menyentuh senar dengan kulit jari. Untuk pemula dalam melakukan teknik ini harus dilakukan terus menerus dengan perlahan-lahan sampai suara *harmonic buatan* atau *artificial harmonic* dapat tercipta dengan sempurna. Sebaiknya jika menggunakan teknik *artificial harmonic* ini dilakukan dengan gitar elektrik yang didukung dengan efek distorsi karena akan sedikit lebih mudah daripada menggunakan sound yang clean dan dapat memantau seberapa berhasil kita menguasai teknik ini.
8. *Palm Mute*  
Teknik *palm mute* disebut juga teknik *deep* yang merupakan teknik mendinginkan atau mematikan bunyi senar gitar sesaat (sesudah senar dibunyikan). Maksud dari teknik ini, disaat memetik sebuah senar gitar (*strumming*) salah satu tangan yang memetik ditahan atau dihentikan bunyi yang telah keluar, baik itu secara saat bersamaan ataupun sesudah dibunyikan senar.
9. *Tapping*  
Teknik *tapping* merupakan teknik gitar yang menggabungkan teknik *hammer on* dengan menambahkan jari pada tangan kanan kedalam fretboard. Dalam teknik ini posisi jari pada tangan kanan menggeser senar ke bawah terlebih dahulu

sebelum menekan fretboard pada bagian akhir. Teknik ini digunakan saat permainan cepat, melodi, atau pada saat intro. Suara yang dihasilkan oleh teknik ini sangat berbeda dengan bentuk teknik *hammer-on* yang banyak, namun teknik *hammer-on* merupakan dasar dari teknik *tapping*. Jadi, sebelum menguasai teknik *tapping*, sebaiknya terlebih dahulu menguasai teknik *hammer-on*.

### Bentuk Lagu

Menurut **Prier (1996: 5)**, kalimat-kalimat musik dapat disusun dengan memakai bermacam-macam bentuk, yang paling banyak dipakai adalah bentuk lagu. Bentuk lagu dalam musik dibagi menjadi tiga macam, yaitu: bentuk lagu satu bagian, bentuk lagu dua bagian, bentuk lagu tiga bagian.

### METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hal tersebut dikarenakan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar dan bukan berupa angka- angka, seperti yang diungkapkan Bagdan dan Biklen (**Sugiyono, 2011: 13**), bahwa “penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka”. Dalam penelitian kualitatif, data berasal dari dokumentasi penelitian, pengawasan, evaluasi, pengamatan pendahuluan dan pernyataan dari narasumber-narasumber yang dipercaya. Hipotesis dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori bukan merumuskan atau merinci hipotesis secara jelas sebelum terjun ke lapangan.

Melakukan penelitian terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dan menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian, dan

pada akhirnya memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan penelitian. Tahapan dalam penelitian kualitatif salah satu ciri pokoknya peneliti berperan sebagai alat penelitian. Menurut **Moleong (2007:127)** tahapan penelitian terdiri dari tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

Menurut **Zuldafrial (2012: 46)**, sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah partitur lagu *Glassgow Kiss*. Selain itu peneliti juga menggunakan sumber data yang berkaitan seperti video pertunjukan saat memainkan *Glassgow Kiss* untuk membandingkan dokumentasi tersebut dengan partitur atau score yang diteliti, serta beberapa buku mengenai teknik permainan gitar sebagai penunjang dalam proses menerapkan teknik-teknik yang terkandung.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september - maret tahun 2018/2019. Tempat penelitian ini dilakukan di Kampus IAKN Tarutung Jurusan Pendidikan Musik Gereja.

Menurut **Riduwan (2010: 51)**, metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan atau informasi yang benar, dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu : observasi langsung dan dokumentasi.

Bogdan (**Sugiyono, 2005:89**) menjelaskan tentang pengertian analisis data sebagai proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penyimpulan (*conclusiondrawing/verification*).

## HASIL PENELITIAN

*Glassgow Kiss* merupakan sebuah karya musik yang tidak menggambarkan hal lain, selain untuk estetika musik itu sendiri. Setelah dianalisis, teknik-teknik yang terkandung dalam karya ini terdiri atas beberapa bagian, diantaranya ; *Alternate picking, Sweep picking, String skipping, Hammer-On, Pull-Off, Bending, Vibrato, Slide, Arpeggio, Palm Mute, dan Tapping*. Teknik-teknik gitar tersebut bisa digunakan untuk menunjang dalam memainkan *Glassgow Kiss*. Dari keseluruhan teknik-teknik diatas terdapat salah satu teknik yang sering digunakan yaitu teknik *Slide*.

Berdasarkan penggunaan teknik-teknik yang terdapat dalam *Glasgow Kiss*, peneliti menerapkan beberapa teknik yang dianggap mampu dalam mengisi bagian-bagian tertentu kedalam lagu lebih dari pemenang. Berikut penerapan teknik-teknik dalam *Glassgow Kiss* yang digunakan dalam lagu lebih dari pemenang, diantaranya: *Alternate picking, String skipping, Hammer-On, Pull-Off, Bending, Vibrato, Slide, Arpeggio, Palm Mute, dan Tapping*.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai teknik- teknik yang digunakan dalam *Glassgow Kiss*, maka dapat disimpulkan bahwa *Glassgow Kiss* mempunyai teknik-teknik yang cukup variatif. Salah satu teknik yang paling sering digunakan dalam karya ini yaitu teknik *bending*. Bahkan terdapat juga teknik-teknik yang sulit untuk dimainkan dimana harus menggunakan kecepatan dan ketepatan antara tangan kanan dan tangan kiri, seperti yang terdapat dalam teknik *alternate picking, tapping, dan sweep picking*. Peneliti juga menyimpulkan bahwa dengan adanya teknik- teknik yang terdapat dalam karya ini, sehingga mampu untuk diterapkan dalam berbagai *genre* musik terutama dalam *genre rock*. Peneliti telah menerapkan teknik-teknik yang terdapat dalam karya ini kedalam suatu lagu pujian “lebih dari pemenang” guna untuk meningkatkan alur melodi yang lebih variatif. Sehingga dengan adanya penerapan teknik yang mencakup struktur melodi

dalam birama-birama tertentu, maka akan menambah harmonisasi pada lagu Lebih Dari Pemenang.

### Saran

Berdasarkan penjelasan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut: 1) Untuk dapat memainkan lagu *Glasgow Kiss* ini, sebaiknya melatih teknik-teknik dasar permainan gitar terlebih dahulu guna untuk melancarkan jari-jari tangan kanan dan tangan kiri. 2) Dalam menerapkan teknik-teknik permainan gitar elektrik kedalam suatu karya musik, sebaiknya memperhatikan *genre* musiknya terlebih dahulu agar dapat menyesuaikan penggunaan teknik-teknik yang tepat. 3) Untuk mahasiswa musik atau peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan teknik-teknik permainan selain daripada yang penulis paparkan dalam skripsi ini guna untuk memperkaya pembahasan mengenai teknik-teknik permainan gitar dalam jurusan musik gerejawi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. 2007. *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Creswell, J. W. 2010. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Danial dan wasriah. 2009. *Metode penulisan karya ilmiah*. Bandung: laboratorium pendidikan kewarganegaraan UPI.
- Islamey, Fachrijal Zulwaqar. 2015. *Analisis Teknik Permainan Gitar Elektrik Pada Lagu Manhattan Karya Eric Johnson*. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta.
- Jamalus. 1988. *Musik Untuk PSG*. Jakarta: Depdikbud.
- Kristianto, Jubing. 2010. *Rahasia Menguasai Gitar Elektrik*. Bandung: Ruang Kata Imprint KawanPustaka.
- Latham, G.P and Pinder, C.C. 2004. *Work Motivation Theory and Research at The Dawn of The Twenty-First Century*. Advance Review.
- Moleong, J. L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Pradito Dwi. 2017. *Analisis Teknik Permainan Gitar Dalam Lagu On The Way Karya Jack Thammarat*. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta.
- Petrucci, John. 1995. *Rock Discipline*. Video. Warner bros publication, USA.
- Prier, 1996. *Ilmu Bentuk musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Setianingsih, Ika. 2007. *Notasi dan Teknik Permainan Musik Kacapi Pada Kesenian Tradisional Jaipong*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: AdiCita.
- Tim Penyusun. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis Dan Desertasi)*. STAKPN Tarutung.
- Usman, Husaini. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung: CV Sinar Baru.
- Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: media perkasa.
- <https://guitarlessons365.com/glasgow-kiss-guitar-lesson-videos-john-petrucci/> (diakses pada hari rabu 10 januari pukul 20.00)



<http://ruparupimusik.blogspot.com/2015/05/bagian-pada-gitar-elektrik-beserta.html> (diakses pada senin 14 januari pukul 16.00)

<http://www.caragitar.com/2011/06/cara-memainkan-teknik-bending-gitar.html> (diakses pada senin 14 januari pukul 16.25)

<http://pemulamaingitar.blogspot.com/2013/03/teknik-vibrato-melodi-gitar.html> (diakses pada senin 14 januari pukul 17.00)

<https://rifaitkju.wordpress.com/2018/02/09/teknik-melodi-gitar-yang-wajib-dikuasai/> (diakses pada senin 14 januari pukul 17.15)

<http://abhiheadbanger.blogspot.com/2012/05/guitar-lessons-pinch-harmonic.html> (diakses pada senin 14 januari pukul 17.20)

<http://newartikelfahmi.blogspot.com/2016/12/cara-belajar-teknik-palm-muting-pada.html> (diakses pada senin 14 januari pukul 17.55)

<https://www.blogbelajargitar.com/2013/01/teknik-tapping-dalam-permainan-gitar.html> (diakses pada senin 14 januari pukul 18.15)

<https://guitarlessons365.com/glasgow-kiss-guitar-lesson-videos-john-petrucci/> (diakses pada sabtu 19 januari pukul 10.15)